

**PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) DENGAN
PENDEKATAN MANAJEMEN RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN
MANAGEMENT*) DI P.T. KAWAN SEJATI AKURASI (KSA YOGYA)**

SKRIPSI



Di Susun Oleh :

Nama Mahasiswa :Koko Yuli Prakoso

No.Mahasiswa :07660029

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2012



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/3436/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penerapan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dengan Pendekatan Manajemen Rantai Pasok P.T Kawan Sejati Akurasi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Koko Yuli Prakoso
NIM : 07660029
Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Oktober 2012
Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Arya Wirabhuana, M.Sc
NIP.19770127 200501 1 002

Penguji I

Yandra Rahadian Perdana, M.T
NIP.19811025 200912 1 002

Penguji II

Ira Setyaningsih, M.Sc
NIP.19790326 200604 2 002

Yogyakarta, 24 Oktober 2012
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

- ✚ Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak anugerah dan nikmat yang tak terhingga sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sungguh tanpa bantuan Engkau... hamba hanya insan tak berdaya duhai Rabb.
- ✚ Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kebenaran ilmu di mata dunia. Semoga karya ini dapat menjadikan selangkah lebih dekat denganmu.. duhai cahaya dunia.
- ✚ Terima kasih kepada kedua orang tuaku yang telah bersimbah keringat dan membanting tulang sehingga aku dapat sampai sekarang ini. Do'a ku akan selalu menyertaimu dan semoga Allah memberikan yang lebih dari ini. Wahai insan mulia.
- ✚ Mbak ayu dan dek ilham... senyuman kalian, semangat kalian, telah memberikan semangat keimanan buat daku.. aku kan berusaha menjadi adik dan kakak yang berguna buat kita sekeluarga ya.
- ✚ Teman-teman ku, teman-teman yang sudah saya kenal maupun yang belum kenal. Thank's to be my friend.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Pemberitahuan Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Koko Yuli Prakoso
NIM : 0760029
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dalam manajemen rantai pasok (*Supply chain Management*) di P.T. Kawan Sejati Akurasi

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Teknik Industri

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 september 2012

Pembimbing I

Pembimbing II



Yandra Rahadian, M.T

NIP.1981 1025 200912 1 002



Arya wirabhuana, M.Sc.

NIP.1977 0127 200501 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ Penerapan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dalam Manajemen Rantai Pasok (*Supply chain Management*) di P.T.Kawan Sejati Akurasi (KSA) Yogya” adalah karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam bentuk daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Yogyakarta, 25 September 2012



Koko Yuli Prakoso
Nim.07660029

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum.wr.wb

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT, yang selalu memberikan nikmat dan anugrah yang tak terhingga kepada hamba-hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas akhir merupakan salah satu syarat kurikulum yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka menyelesaikan program pendidikan jenjang sarjana (S-1).

Proses penyusunan skripsi ini sudah diusahakan semaksimal mungkin, walaupun ada kekurangan itu karena keterbatasan yang dimiliki penulis layaknya sebagaimana manusia biasa, karena proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis hendak memberikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta
2. Bapak Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta.
3. Pak Arya Wirabhuana M.Sc.selaku Ketua Prodi Teknik industri dan selaku pembimbing skripsi.
4. Pak Arya Wirabhuana M.Sc. dan Pak Yandra selaku pembimbing skripsi. Terima kasih atas nasihatnya.
5. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan nasihat dan do'anya.

Akhir kata bila ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa itu semua merupakan kekurangan dari penulis sebagai manusia biasa. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya serta semua pihak yang memerlukannya. Amin.

Wassalamu'alakum Wr.Wb

Yogyakarta, 25 September 2012

Koko Yuli Prakoso

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiiiv
DARTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	4
1.3.Tujuan Tugas Akhir..	5
1.4.Manfaat penelitian.....	6
1.5.Batasan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.Penelitian Terdahulu.....	9
2.2.Landasan Teori.....	12
2.2.1. <i>Activity Based Costing</i>	12
2.2.1.1.Biaya Produksi dan ABC.....	15

2.2.1.2. Biaya kapasitas tak terpakai dalam ABC.....	15
2.2.1.3. Syarat Penerapan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	16
2.2.1.4. Tahapan untuk menerapkan ABC.....	17
2.2.1.5. Perbedaan antara metode tradisional dan metode ABC.....	17
2.2.1.6. Pembebanan Biaya Overhead Pada <i>Activity Based Costing</i>	20
2.2.1.6.1. Prosedur Pembebanan Biaya Overhead dengan sistem ABC.....	22
2.2.1.7. Manfaat Penentuan Harga Pokok Produk Berdasarkan Aktivitas.....	24
2.2.1.8. <i>Cost Driver</i>	25
2.2.1.9. Sistem Informasi ABC.....	27
2.2.2. <i>Supply Chain Management</i>	27
2.2.2.1. Jaringan <i>Supply Chain Management</i>	30
2.2.2.2. Proses Bisnis dalam Rantai Pasok.....	31
2.2.2.3. Aplikasi ABC dalam Rantai Pasok.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Diagram Alir Penelitian.....	33
3.2. Alur Kegiatan.....	34
3.3. Desain Penelitian.....	34

3.4.Data dan Instrumentasi.....	35
3.5.Tahap Penelitian	36
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....	39
4.1.Profil perusahaan.....	39
4.1.1. Struktur Organisasi Perusahaan	40
4.1.2. Proses Produksi.....	41
4.1.3. Sistem Produksi Perusahaan.....	44
4.1.4. Pengendalian Produksi.....	44
4.1.5. Pelanggan perusahaan.....	45
4.1.6. Spesifikasi Produk.....	47
4.1.7. Pengendalian Kualitas.....	47
4.1.8. Pemasaran Produk.....	49
4.1.9. Aktivitas dalam Rantai Pasok.....	49
4.2.Pengumpulan Data.....	54
4.2.1. Hasil Produksi.....	54
4.2.2. Biaya kebutuhan bahan baku dasar	54
4.2.3. Kebutuhan Bahan Pembantu.....	56
4.2.4. Biaya Tenaga Kerja.....	57
4.2.5. Kebutuhan Jam Mesin.....	58
4.2.6. Penyusutan Mesin.....	59
4.2.7. Biaya Perawatan Mesin.....	59
4.2.8. Penyusutan Gedung.....	60
4.2.9. Biaya Listrik.....	60

4.2.10. Biaya Asuransi.....	61
4.2.11. Tenaga Kerja langsung.....	61
4.2.12. Biaya transportasi.....	62
4.2.13. Biaya Inventory.....	62
4.2.14. Total Biaya Overhead Pabrik.....	63
4.3.Pengolahan Data.....	64
4.3.1. Perhitungan harga Pokok Produksi Menggunakan Sistem Akuntansi Tradisional.....	64
4.3.2. Perhitungan harga Pokok Produksi Menggunakan Sistem ABC.....	68
4.4.Sistem Informasi <i>Activity based costing</i>	84
BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN	96
5.1.Analisa Perbedaan HPP antara sistem ABC dengan sistem tradisional.....	96
5.2.Dampak Penerapan ABC terhadap perusahaan.....	104
5.3.Penerapan SCM berdasarkan teori enam prinsip Kunci SCM.....	107
5.3.1. Fokus terhadap pelanggan.....	107
5.3.2. <i>Shared value</i> dalam supply chain.....	108
5.3.3. Pelaksanaan sistem manajemen mutu yang efektif.....	109
5.3.4. Membangun sistem komunikasi yang terbuka.....	112
5.3.5. Menjamin sistem rantai pasok yang efektif dan efisien.....	112
5.3.6. Menciptakan hubungan yang baik dengan mitra bisnis.....	113

5.4. Analisa Sistem Informasi <i>Activity Based Costing</i>	114
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	115
6.1. Kesimpulan.....	115
6.2. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
2.1. Posoisi Penelitian Terdahulu Mengenai <i>Supply Chain Management</i> dan ABC.....	11
2.2. Perbedaan penetapan harga pokok produk Tradisional dengan Metode <i>Activity Based Costing</i>	18
4.1. Data Produksi bulan oktober-Desember 2011.....	54
4.2. Data Kebutuhan Bahan Baku pada Bulan Oktober 2011.....	55
4.3. Data Kebutuhan Bahan Baku pada Bulan November 2011.....	55
4.4. Data Kebutuhan Bahan Baku pada Bulan Desember 2011.....	56
4.5. Data Kebutuhan Baku Pembantu Pada Bulan Oktober-Desember 2011....	57
4.6. Biaya Tenaga Kerja Langsung	57
4.7. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	58
4.8. Kebutuhan Jam Mesin.....	58
4.9. Penyusutan Mesin.....	59
4.10. Biaya Perawatan Mesin.....	59
4.11. Biaya Penyusutan Gedung Per Tahun.....	60

4.12.	Biaya Penyusutan Gedung Per Bulan.....	60
4.13.	Biaya Listrik.....	61
4.14.	Biaya Asuransi.....	61
4.15.	Jumlah Tenaga Kerja Langsung.....	62
4.16.	Biaya transportasi.....	62
4.17.	Biaya Inventori.....	63
4.18.	Biaya Overhead Pabrik (Departemen Produksi) Bulan Oktober-Desember 2011.....	63
4.19.	Perhitungan Tarif Overhead Pabrik Tunggal.....	64
4.20.	Pembebanan BOP untuk Bulan Oktober 2011.....	65
4.22.	Pembebanan BOP untuk Bulan November 2011.....	65
4.22.	Pembebanan BOP untuk Bulan Desember 2011.....	65
4.23.	Perhitungan harga pokok produksi sistem tradisional untuk bulan Oktober 2011.....	66
4.24.	Perhitungan harga pokok produksi sistem tradisional untuk bulan November 2011.....	66
4.25.	Perhitungan harga pokok produksi sistem tradisional untuk bulan Desember 2011.....	67
4.26	Total biaya yang terdapat dalam departemen produksi menggunakan sistem tradisional untuk bulan Oktober-Desember 2011.....	67

4.27.	Harga pokok produksi menggunakan sistem tradisional untuk bulan Oktober-Desember 2011	68
4.28.	Tabel Pemicu Biaya.....	74
4.29.	Tabel Kelompok biaya untuk setiap pemicu biaya	75
4.30.	Tarif Kelompok tingkat Unit	76
4.31.	Tarif Kelompok tingkat Batch	77
4.32.	Tabel Tarif Kelompok tingkat fasilitas.....	78
4.33.	Tabel Tarif Kelompok tingkat produk.....	79
4.34.	BOP yang dibebankan dari setiap <i>cost pool</i> pada bulan oktober 2011.....	80
4.35.	BOP yang dibebankan dari setiap <i>cost pool</i> pada bulan November 2011...	81
4.36.	BOP yang dibebankan dari setiap <i>cost pool</i> pada bulan Desember 2011...	82
4.37.	Harga perunit sistem ABC untuk bulan Oktober 2011.....	83
4.38.	Harga perunit sistem ABC untuk bulan November 2011.....	83
4.39.	Harga perunit sistem ABC untuk bulan Desember 2011.....	84
4.31.	Harga pokok produksi menggunakan sistem ABC untuk bulan Oktober- Desember 2011.....	84
5.1	Perhitungan biaya perunit sistem tradisional untuk bulan Oktober 2011.....	97
5.2.	Perhitungan biaya perunit sistem tradisional untuk bulan November 2011.....	97
5.3.	Perhitungan biaya perunit sistem tradisional untuk bulan Desember 2011.....	97
5.4	Perhitungan biaya perunit sistem ABC untuk bulan Oktober 2011.....	98

5.5	Perhitungan biaya perunit sistem ABC untuk bulan November 2011.....	98
5.6.	Perhitungan biaya perunit sistem ABC untuk bulan Desember 2011.....	99
5.7.	perbedaan harga perunit pada Sistem ABC dengan sistem tradisional pada bulan oktober 2011.....	100
5.8.	perbedaan harga perunit pada Sistem ABC dengan sistem tradisional pada bulan November 2011.....	101
5.9.	Perbedaan harga perunit pada Sistem ABC dengan sistem tradisional pada bulan Desember 2011.....	101
5.10	Margin Biaya menggunakan metode ABC	104
5.11.	Margin Biaya menggunakan metode tradisional.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Aliran Supply chain	28
Gambar 2.2 Rangkaian <i>Supply Chain Management</i>	29
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian.....	33
Gambar 4.2. Produk PT.KSA.....	41
Gambar 4.3. Bagan Rantai Pasok.....	54
Gambar 4.4. form master <i>activity</i>	87
Gambar 4.5.form estimasi biaya overhead per periode.....	88
Gambar 4.6. form daftar <i>cost driver</i>	88
Gambar 4.7. form perhitungan tarif setiap <i>activity pool</i>	89
Gambar.4.8.form Hasil Biaya setiap rantai <i>suplly chain</i>	90
Gambar 4.9.form hasil produksi.....	91
Gambar 4.10.form hpp/unit.....	91
Gambar 4.11. laporan master <i>activity</i>	92
Gambar 4.12. laporan proses produksi.....	92
Gambar 4.13. laporan tarif aktivitas.....	93
Gambar 4.14. laporan estimasi biaya.....	94
Gambar 4.15. laporan transaksi aktivitas.....	95

Gambar 4.16. laporan HPP/Unit.....	95
Gambar 5.1. Aliran rantai pasok produk di P.T KSA.....	96
Gambar 5.2. Grafik perbedaan biaya overhead antara sistem tradisional dengan sistem ABC.....	100
Gambar 5.3. Grafik perbedaan antara sistem tradisional dengan sistem ABC harga per unit untuk produk tube	102
Gambar 5.4. Grafik perbedaan antara sistem tradisional dengan sistem ABC harga per unit untuk produk tutup botol.....	102
Gambar 5.5. margin keuntungan produk Tutup Botol.....	106
Gambar 5.6. margin keuntungan produk Tube.....	106

Daftar lampiran

Surat persetujuan penelitian Tugas Akhir

Struktur Organisasi PT Kawan Sejati Akurasi

Manual Penggunaan Software ABC

—

Abstrak

Dalam menentukan biaya-biaya yang terdapat dalam *supply chain* perusahaan manufaktur masih menggunakan akuntansi biaya tradisional. Biaya produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi biaya tradisional memberikan informasi biaya yang terdistorsi. Pada awalnya, banyak perusahaan mengadopsi *activity based costing* untuk mengurangi distorsi di biaya produk yang sering ditemukan pada sistem tradisional. Satu pembatasan utama dari sistem tradisional adalah biaya produk selalu cenderung berada di posisi rendah untuk produk volume tinggi. *Activity based costing* menyajikan pengukuran yang lebih akurat dari sistem biaya tradisional. Dalam perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem ABC diperoleh harga pokok produksi untuk produk tutup botol pada bulan oktober 2011 sebesar Rp. 21.860. Pada bulan November sebesar Rp. 20.527 dan pada bulan Desember sebesar Rp. 19.477. Dalam perhitungan dengan sistem tradisional diperoleh harga pokok produksi untuk produk tutup botol pada bulan oktober 2011 sebesar Rp. 24.125. Dengan menggunakan software *Activity-based cost system* akan meningkatkan keakuratan perhitungan biaya manufaktur produk. Dengan adanya sistem informasi ini maka perusahaan tidak harus melakukan perhitungan secara manual melainkan dapat langsung dihitung melalui komputer sehingga dapat menghasilkan harga pokok produksi yang detail dan akurat.

Kata kunci : *Activity-based cost system*, sistem informasi, *supply chain*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada saat ini, biaya tidak sekedar berperan untuk menentukan harga jual sebuah produk. Aspek biaya juga berperan penting dalam menentukan masa depan dan pencapaian strategis perusahaan khususnya bagi perusahaan yang telah berada pada posisi *mature* wajib menciptakan efisiensi usaha atau *low cost*. Dalam kondisi ini perusahaan harus memastikan bahwa pencapaian biaya rendah tersebut telah diproses melalui manajemen biaya yang benar. Dalam hal ini, Reeve (2002), mengatakan bahwa proses manajemen biaya yang baik sesungguhnya dapat dijadikan senjata strategik bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan global. Namun kesalahan dalam perhitungan dan penentuan biaya dapat memicu kerugian sangat besar. Oleh karena itu, selain proses manajemen biaya yang baik, perusahaan juga harus memastikan pengelolaan dan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang tepat, akurat, cepat dan dapat dipertanggungjawabkan untuk pengambilan keputusan, misalnya dalam penganggaran dan penentuan biaya distribusi yang terdapat dalam rantai pasok (*Supply Chain*).

Salah satu upaya untuk mereduksi biaya tersebut adalah melalui optimalisasi distribusi material dari pemasok, aliran material dalam proses produksi sampai dengan distribusi produk sampai ke tangan konsumen. Distribusi yang optimal dalam hal ini dapat dicapai melalui penerapan *Supply Chain*

Management (SCM). *Supply Chain Management* dapat diterapkan untuk mengintegrasikan *manufaktur*, pemasok, *retailer*, dan penjual secara efisien sehingga barang dapat diproduksi dan didistribusikan dengan jumlah yang tepat dan biaya keseluruhan yang minimum.

Mengelola *supply chain* tidaklah mudah karena akan melibatkan banyak pihak di dalam maupun diluar perusahaan ditambah lagi dengan berbagai ketidakpastian yang ada di sepanjang *supply chain* serta semakin tingginya persaingan di pasar. Ketidakpastian yang pertama adalah ketidakpastian permintaan atau pesanan, ketidakpastian yang kedua adalah ketidakpastian dari supplier yang berupa *lead time* pengiriman, harga bahan baku atau komponen, ketidakpastian kualitas, dan yang ketiga adalah ketidakpastian internal yang bisa diakibatkan oleh kerusakan mesin, kinerja mesin yang kurang sempurna, ketidakhadiran tenaga kerja, waktu maupun kualitas produk. Persediaan di sepanjang *supply chain* memiliki implikasi yang besar terhadap kinerja finansial suatu perusahaan, karena jumlah uang yang tertanam dalam bentuk persediaan biasanya sangat besar sehingga persediaan merupakan asset terpenting yang dimiliki *supply chain*. Persediaan muncul di beberapa tempat dengan berbagai bentuk dan fungsi di sepanjang *supply chain*. Sehingga dengan menggunakan *supply chain* dapat membentuk aliran material yang tepat dalam arti tidak terlalu dini atau tidak terlambat kedatangannya, dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan.

Dalam menentukan biaya-biaya yang terdapat dalam *supply chain* terkadang perusahaan manufaktur masih menggunakan akuntansi biaya tradisional. Dimana

sistem ini tidak sesuai dengan lingkungan pemanufakturan yang maju, pada diversifikasi (keanekaragaman) produk yang tinggi (Bunyamin Lumenta, 1989). Biaya produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi biaya tradisional memberikan informasi biaya yang terdistorsi. Distorsi timbul karena adanya ketidakakuratan dalam pembebanan biaya, sehingga mengakibatkan kesalahan penentuan biaya, pembuatan keputusan, perencanaan, dan pengendalian (Supriyono, 1999). Distorsi tersebut juga mengakibatkan *undercost/overcost* terhadap produk (Hansen & Mowen, 2005).

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, kemudian pada tahun 1800-an dan awal 1900-an lahirlah suatu sistem penentuan harga pokok produk berbasis aktivitas yang dirancang untuk mengatasi distorsi pada akuntansi biaya tradisional. Sistem akuntansi ini disebut *Activity-Based Costing*. Definisi metode *Activity-Based Costing (ABC)* merupakan suatu sistem kalkulasi biaya yang pertama kali menelusuri biaya ke aktivitas dan kemudian ke produk (Hansen & Mowen, 1992).

Perbedaan utama penghitungan harga pokok produk antara akuntansi biaya tradisional dengan ABC adalah jumlah *cost driver* (pemicu biaya) yang digunakan. dengan metode *ABC* menggunakan *cost driver* dalam jumlah lebih banyak dibandingkan dalam sistem akuntansi biaya tradisional yang hanya menggunakan satu atau dua *cost driver* berdasarkan unit. Dalam metode ABC, menganggap bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh adanya aktivitas yang dihasilkan produk. Pendekatan ini menggunakan *cost driver* yang berdasar pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih baik apabila diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan keanekaragaman produk.

Dalam sistem penentuan harga pokok produk, fokus utama ABC adalah aktivitas, karena pada dasarnya pengelolaan manajemen perusahaan merupakan perencanaan dan pengendalian aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam perusahaan semua aktivitas ditujukan untuk menghasilkan produk dengan biaya memadai. Dengan demikian, fokus utama manajemen adalah pada pengelolaan aktivitas, yaitu merencanakan dan mengendalikan seluruh aktivitas perusahaan dalam menghasilkan produk dengan tingkat biaya semestinya.

Di sini penulis ingin menerapkan sistem biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing System*) pada biaya-biaya yang terjadi dalam rantai pasok (*Supply chain*) perusahaan. Perhitungan biaya-biaya per unit pada rantai pasok atas produk harus tepat sesuai dengan konsumsinya, karena bila terdapat kesalahan dalam perhitungan biaya, akan mempengaruhi keputusan penentuan distribusi dan harga jual produk.

1.2.Rumusan Masalah

Kepuasan pelanggan merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Saat ini permasalahan yang ada di perusahaan adalah berkaitan dengan kepuasan pelanggan dan pemasoknya serta biaya yang terlalu tinggi yang terdapat dalam *supply chain*. Jika harga jual suatu produk tidak sesuai dengan biaya yang dikonsumsi oleh suatu produk, maka selain dapat merugikan perusahaan, juga akan ditinggalkan oleh konsumennya. Apabila aliran distribusi barang dari pemasok (*suppliers*), pabrik (*manufactures*), gudang (*warehouses*), dan penyimpanan (*stores*), dapat dikelola secara efisien maka akan meningkatkan

kepuasan pelanggan dan otomatis akan meningkatkan profit bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah harga pokok produksi untuk produk Tube dan Tutup Botol dengan menggunakan *management supply chain* berbasis *Activity Based Costing* pada P.T.KSA ?
2. Bagaimana dampak harga pokok produksi dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* terhadap P.T.KSA ?
3. Bagaimana perancangan sistem informasi *Activity Based Costing* pada P.T.KSA ?

1.3.Tujuan Penelitian Tugas Akhir

Selama pelaksanaan Tugas Akhir, mahasiswa diharapkan mampu melihat, mengamati, memahami dan membandingkan operasi dan proses yang dijalankan pada industri serta dapat melatih pemecahan suatu masalah operasi di perusahaan. Secara lengkap tujuan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menghitung biaya-biaya yang terjadi dalam aliran *supply chain* pada P.T. KSA Yogya dengan menggunakan metode ABC.
2. Mengidentifikasi semua aktivitas yang timbul dalam aliran rantai pasok di P.T. KSA Yogya.
3. Menghitung semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan rantai pasok, baik biaya langsung maupun biaya tidak langsung.

4. Menghitung biaya satuan (unit cost) per bagian departemen dalam *supply chain*. Mulai dari pemasok, pabrik, gudang, dan terakhir ke konsumen.
5. Membangun sistem informasi ABC guna mempermudah pihak perusahaan untuk menerapkan menentukan harga pokok suatu produksinya.

1.1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1.1.1. Bagi Perusahaan

- a. Dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan dalam menjalankan operasional perusahaan, menjaga hubungan kerjasama dengan pemasok dan pelanggannya dan merencanakan strategi perusahaan ke depan untuk meningkatkan keunggulan bersaing.
- b. Menjalin hubungan eksternal yang positif dengan Universitas yang bersangkutan khususnya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Mengenal keilmuan yang ada di jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- d. Sebagai salah satu cara pengabdian terhadap dunia pendidikan

1.1.2. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan tentang perhitungan biaya yang terdapat dalam rantai pasok dan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu dan memperoleh pengalaman praktis dalam mempraktekkan teori-teori yang

pernah didapat, baik dalam perkuliahan maupun dalam literatur-literatur yang telah ada mengenai *supply chain dan activity based costing*.

- b. Sebagai persiapan dalam menghadapi dunia kerja
- c. Mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dalam bangku kuliah kedalam dunia industri nyata
- d. Untuk mengetahui berbagai masalah yang timbul di perusahaan dengan cara mengatasi masalah.

1.1.3. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Sebagai bahan pengetahuan di perpustakaan, yang mungkin dapat berguna bagi mahasiswa Jurusan Teknik Industri pada khususnya. Terutama memberikan informasi mengenai biaya per unit yang optimal dalam aliran *supply chain* dengan menggunakan metode ABC.
- b. Menjalin hubungan eksternal yang baik dengan perusahaan
- c. Peningkatan ilmu pendidikan.

1.2. Batasan-batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan hanya bulan Oktober sampai bulan Desember tahun 2011.
2. Penelitian menggunakan metode ABC dengan berfokus pada aliran rantai pasok.
3. Produk yang diteliti adalah produk tutup botol dan tube.

4. Software yang digunakan untuk membuat program ABC adalah *microsoft access 2007* yang dikombinasikan dengan *access developer ekstension* dan *access Runtime*.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di P.T KSA mengenai biaya yang terdapat dalam rantai pasok menggunakan sistem ABC, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya yang optimal di dapat dari perbandingan antara biaya yang biasa di pakai perusahaan (Sistem Biaya tradisional) dengan biaya ABC. Berikut ini adalah perbandingan biaya tradisional dengan sistem ABC pada rantai pasok perusahaan KSA :

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem ABC diperoleh harga pokok produksi untuk produk tutup botol pada bulan oktober 2011 sebesar Rp. 21.860. Pada bulan November sebesar Rp. 20.527 dan pada bulan Desember sebesar Rp. 19.477. Dalam perhitungan dengan sistem tradisional diperoleh harga pokok produksi untuk produk tutup botol pada bulan oktober 2011 sebesar Rp. 24.125. Pada bulan November sebesar Rp. 22.110 dan pada bulan Desember sebesar Rp. 20.293. Dalam perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem ABC diperoleh harga pokok produksi untuk produk tube pada bulan oktober 2011 sebesar Rp.17.791. Pada bulan November sebesar Rp. 14.319 dan pada bulan Desember sebesar Rp. 27.582. Dalam perhitungan dengan sistem tradisional diperoleh harga pokok produksi untuk produk tube pada bulan oktober 2011

sebesar Rp. 21.105. Pada bulan November sebesar Rp. 19.667 dan pada bulan Desember sebesar Rp. 27.758.

2. Dampak penerapan ABC terhadap perusahaan dapat dilihat pada tabel 5.10 dan tabel 5.11. Pada tabel diambil satu sampel. Pada tabel dapat diketahui bahwa harga produk produksi menggunakan sistem ABC untuk produk tutup botol pada bulan oktober sebesar Rp.21.860 dan dengan sistem tradisional sebesar Rp.24.125 dengan harga jual sebesar Rp. 25.000. Dengan demikian sistem ABC lebih menguntungkan karena menghasilkan margin keuntungan sebesar Rp.3.140
3. Dengan menggunakan software *Activity-based cost system* akan meningkatkan keakuratan perhitungan biaya manufaktur produk. Dengan adanya aplikasi ini maka perusahaan tidak harus melakukan perhitungan secara manual melainkan dapat langsung dihitung melalui komputer sehingga dapat menghasilkan harga pokok produksi yang detail dan akurat.

6.2.Saran

1. P.T.KSA Yogya sebaiknya mulai mempertimbangkan pengalokasian biaya menggunakan sistem ABC dalam aliran rantai pasoknya, karena dengan menggunakan *activity based costing system* karena dengan *activity based costing system* akan diperoleh informasi biaya yang lebih akurat dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

2. P.T.KSA Yogya diharapkan dapat memelihara dan mengoptimalkan jaringan pemasaran yang lebih dekat dengan P.T.KSA Yogya agar penerapan prinsipprinsip SCM dapat dilaksanakan secara lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

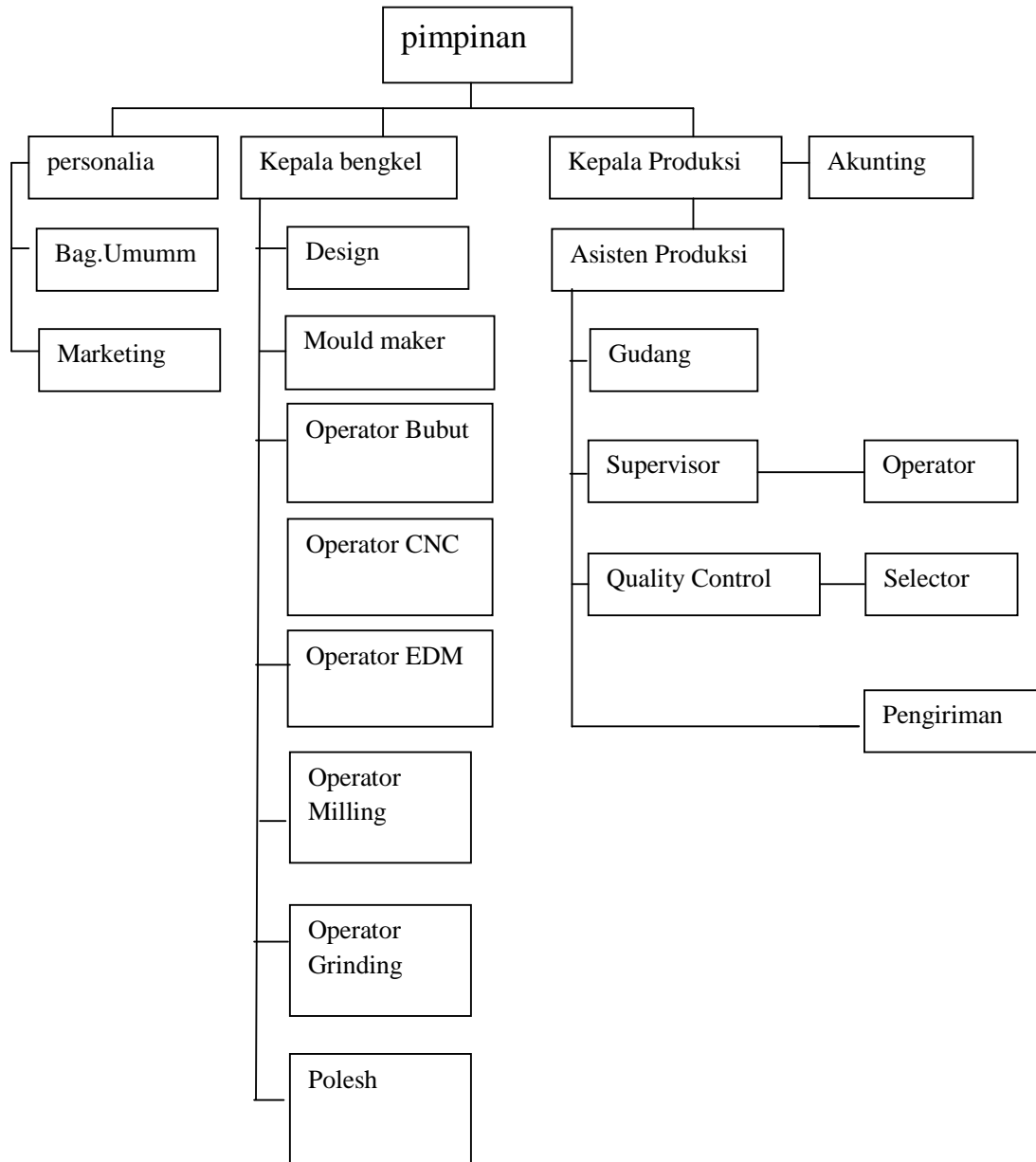
- Cai Jian, Xiangdong Liu, Zhihui Xiao and Jin Liu. *Improving Supply Chain Performance Management: A Systematic Approach to Analyzing Iterative KPI Accomplishment. Decision Support Systems* (46) : 512–521
- Chopra S, Meindl P. 2001. *Supply Chain Management Strategy, Planning and Operation. 3th edition. New Jersey: Pearson Education Inc.*
- Dewi Wardhani, Kusuma. 2010. Analisis dan Pengukuran *Fleksibilitas Supply Chain* pada P.T. Semen Gresik Tbk. [Skripsi]. Fakultas Teknologi Industri. Jawa Timur.
- Fithria Gustria Eka. 2006. Analisis Penerapan Sistem Activity based Costing (ABC) dalam penentuan harga pokok produksi. [skripsi]. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Francesca Bartolacci. 2004. *Activity Based Costing in the Supply Chain Logistics activities cost analysis. Dipartimento di Istituzioni Economiche e Finanziarie. Italy*
- Garrison, Ray. H. dkk. 2006. *Akutansi Manajerial*, edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Giattman, M. 2005. *Ekonomi Teknik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hakim, Arman Nasution. 2006. *Manajemen Industri*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hansen, Mowen. 2007. *Managerial Accounting* edisi 8. Jakarta : Salemba empat
- Hidayah Nurul, 2005. *Activity-Based Costing: Alat Bantu Pengambilan Keputusan Manajemen*. Universitas Mercu Buana
- Indah Lestari, Purbasari. 2009. *Kajian Supply Chain Management : Analisis Relationship Marketing* antara peternakan pamulihan Farm dengan pemasok dan pelangganya. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Management. Bogor.

- Jauhari, Wakhid Ahmad. 2006. Model Persediaan Terintegrasi Pada Sistem Supply Chain Yang Melibatkan Pemasok, Pemanufaktur Dan Pembeli. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* (2) : 82- 88
- Kumar Sameer, Matthew Zander.2006.*Supply chain Cost Control Using Activity Based Management*.New York
- Lockamy III, Archie and Wilbur I. Smith.2000.*Target Costing For Supply Chain Management : Criteria and selection. Journal of Industrial Management and Data Systems* : 210-218
- Mulyadi. 2003. Activity-Based Cost System. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Noviyanty ,M. 2005. Analisis efisiensi *supply chain* produk benih padi pada PT. Sang Hyang Seri (persero) [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Bogor.
- Nursis Agung Jatmiko, Yohanes.2010. Pengukuran Kinerja *Supply Chain* Dengan Metode Supply Chain Operations Reference (Scor) Manajemen Di PT. Gunawan Dianjaya Steel Surabaya.[Skripsi]. Fakultas Teknologi Industri.Jawa Timur
- Nurhayati.2004. Perbandingan sistem biaya tradisional dengan sistem biaya ABC : Universitas Sumatera utara
- Saddler . 2007. *Logistics and supply chain integration,London: Sage Publication*
- Elsye Hatane*, saarce.dkk. Aplikasi Activity-Based Cost System Dalam Sistem Informasi Biaya Manufaktur.UK Petra
- Setiawan, Akhmad Ikhwan, Heri Santosa.2006. Integrasi Supply Chain pada Industri Tekstil: Survei pada Retailer dan Grosir di Jawa Tengah dan Jawa Timur.*Empirika* (19) : 81-97
- Shoshanah Cohen, Joseph Rousel.2005.*Strategic supply Chain Management*.New York : McGraw Hill

- Sidarto.2008. Konsep pengukuran kinerja Supply Chain Management pada System Manufactur dengan model *Performance of Activity* (poa) dan *Supply Chain Operations Reference* (scor).Jurnal Teknologi (2): 68-77
- Sujana, I Ketut.2006. Aplikasi *Activity Based Costing* (ABC) dalam analisis *value chain* dan keunggulan kompetitif. Buletin studi ekonomi (11) : 282-291
- Supriyono, Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi, 1994
- Soonhong Min, John T Mentzer.2000. *The Role Of Marketing in Supply Chain Management.international journal of Physical Distribution & Logistic Management* (30):765-787
- Rouli, Juana.2008. Evaluasi Supply Chain dengan metode SCOR.[Skripsi].Fakultas Ekonomi. Jakarta.
- Usman A. 2007. Analisis kinerja *supply chain management* susu cair *ultra high temperatur full cream* di PT. Ultrajaya Milk Indutry and Training, Kabupaten Bandung [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Vivek Sehgal, 2009.*Enterprise supply chain Management :John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.*

Lampiran

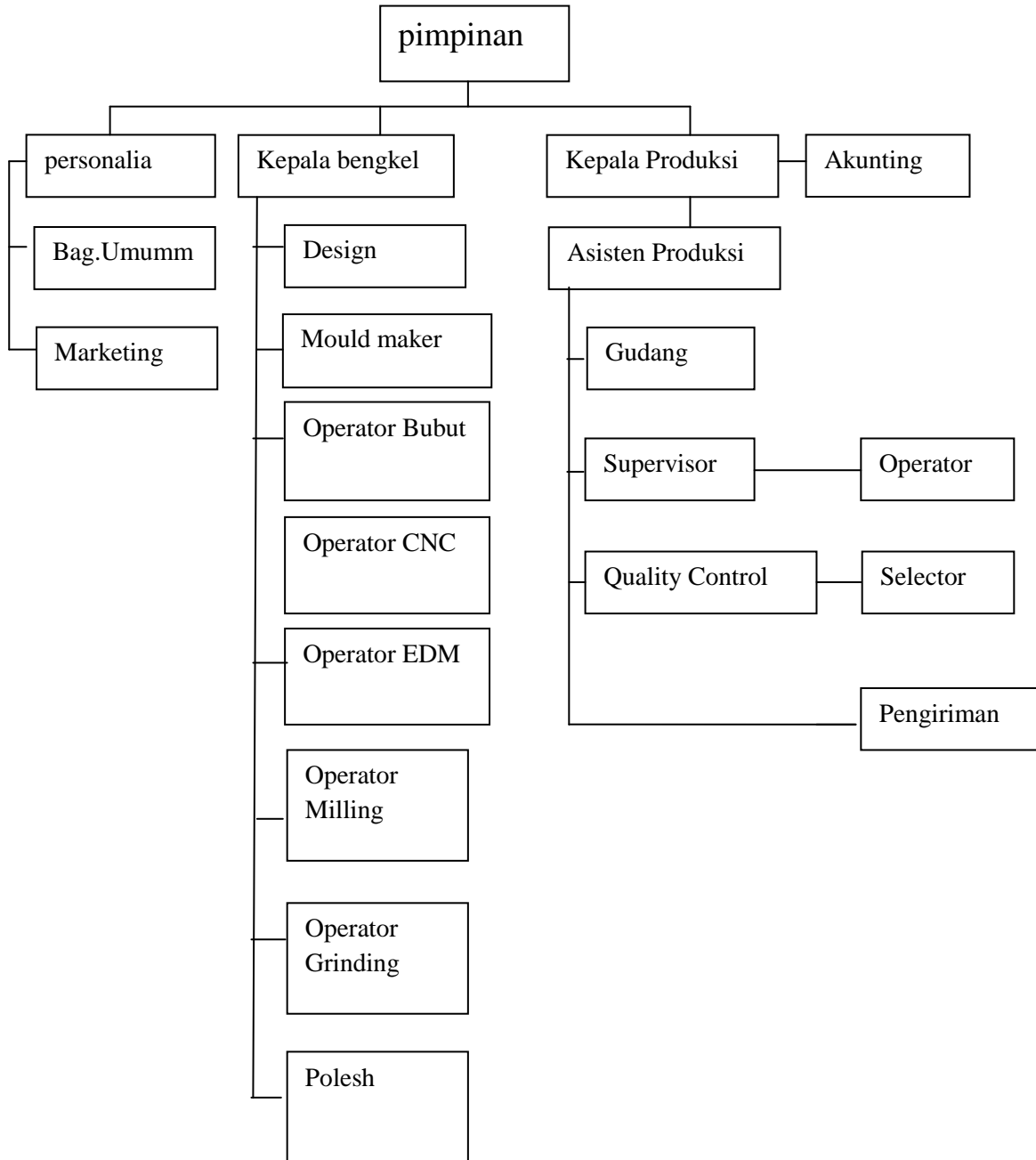
Struktur Organisasi PT Kawan Sejati Akurasi



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran

1. Struktur Organisasi PT Kawan Sejati Akurasi

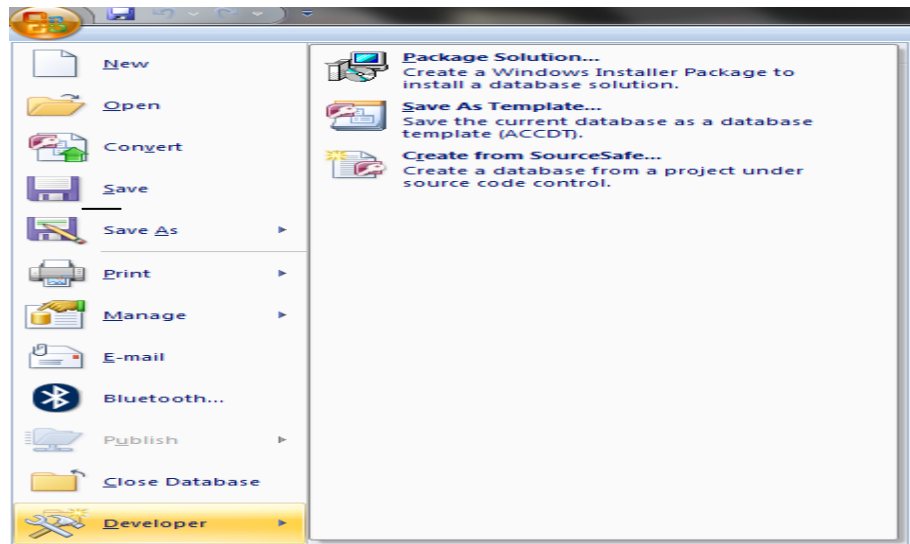


2. Manual Penggunaan Software ABC

Berikut ini adalah cara mengubah ekstensi (.MAD menjadi .Exe) menginstal Software ABC:

a. Mengubah Ekstensi

- i. Software ABC yang dirancang oleh penulis menggunakan *software microsoft access 2007* yang dikombinasikan dengan program *access developer* dan *access Runtime*. Untuk mengubah ekstensi pada microsoft access (MAD) menjadi instalasi, perhatikan langkah-langkah berikut:
- ii. Setelah *access developer* diinstal, maka akan secara otomatis berada dalam toolbar *microsoft access* seperti dalam gambar berikut :

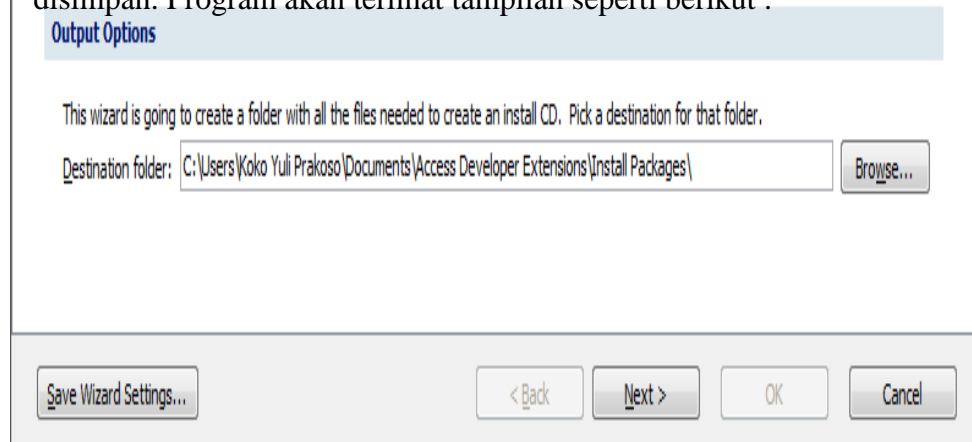


Gambar 1. Access developer yang telah di instal

- iii. Setelah diinstal, lalu dibuka file access yang telah diolah dan sudah siap untuk diubah kedalam bentuk program (.exe)

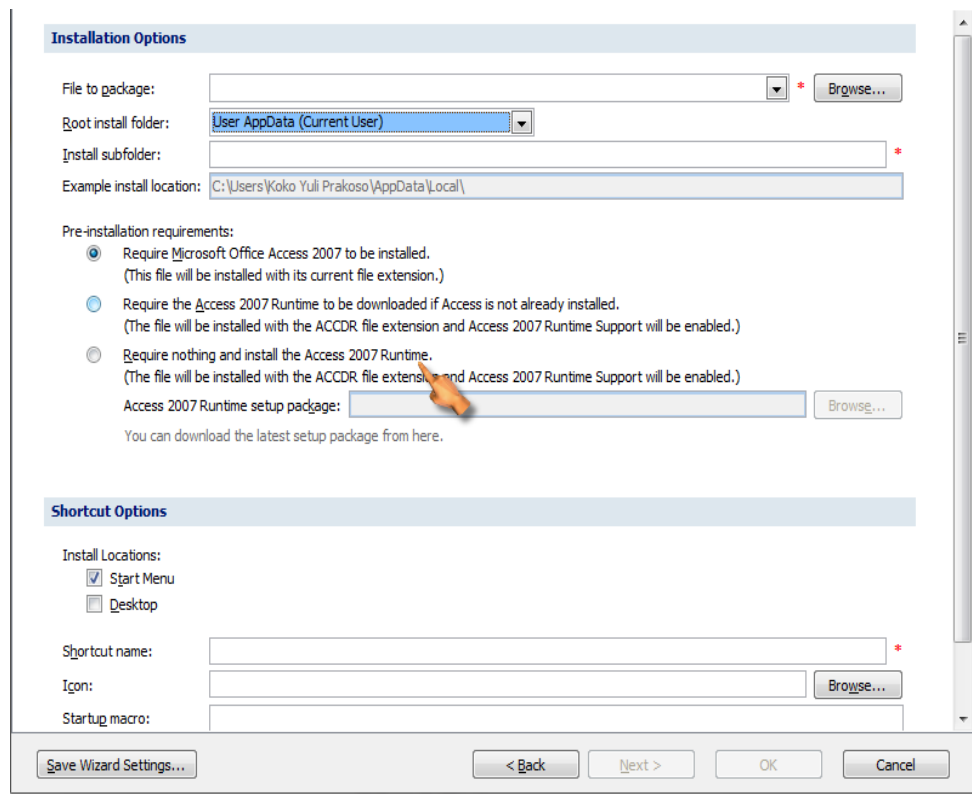
- iv. Setelah itu, pilih *package solution* pada icon *Developer*, maka user akan diminta memasukan tempat lokasi dimana file program tersebut akan

disimpan. Program akan terlihat tampilan seperti berikut :



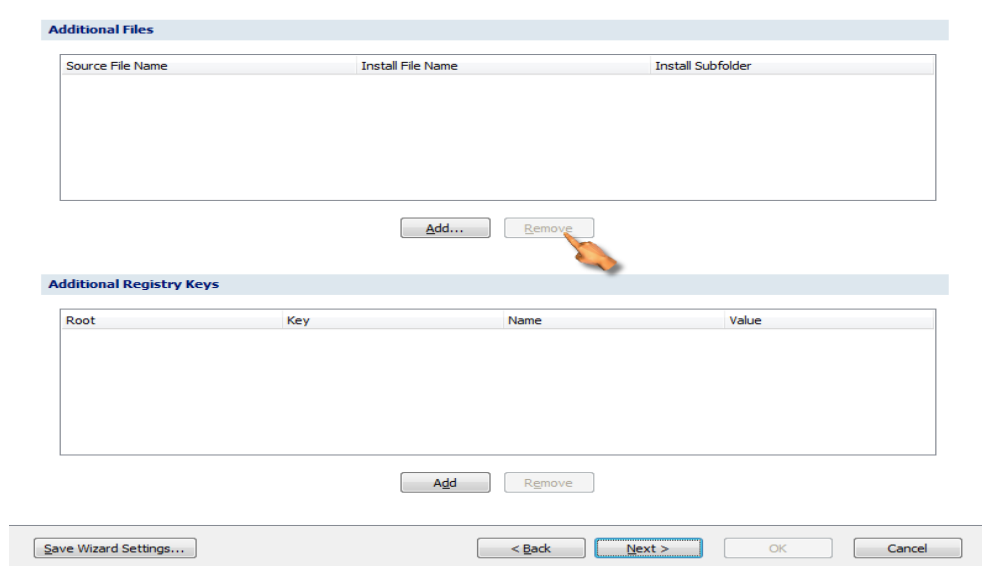
Gambar 2. Output Options

- v. Setelah klik next, maka akan tampil seperti gambar berikut :



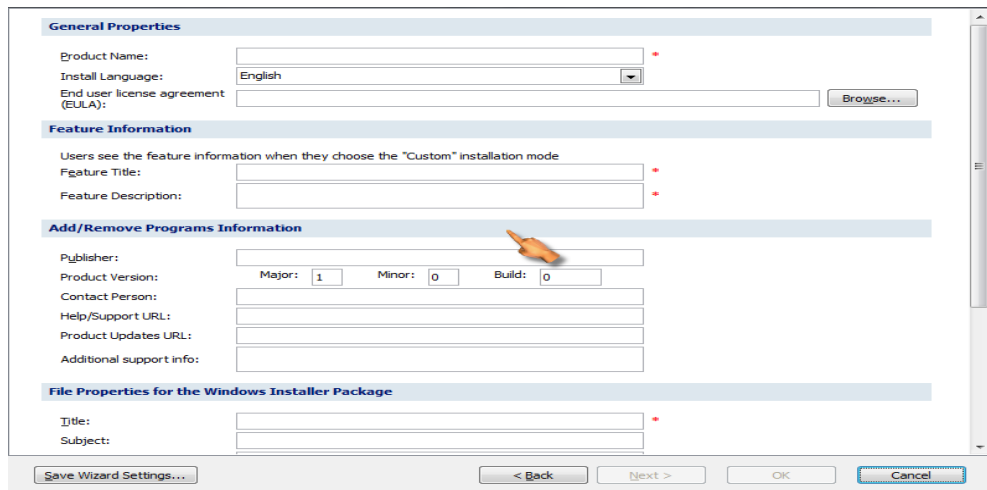
Gambar 3. Proses Converter 1

vi. Pada bagian instalation *Option*, user akan diminta memasukan file microsoft access yang berekstensi *MAD (Microsoft Office Access Database)* pada *file to package*. Pada *instal subfolder*, user diminta memasukan nama folder baru tempat intalasi program. Pada pre- instalation requirements, *pilih require noting and instal the acces 2007 Runtime*. Setelah itu klik *browse*, maka user akan diminta memasukan program access Runtime. Pada Shortcut Option klik *start menu* dan Dekstop pada *install location*. Setelah selesai semua klik next. Maka tampilannya akan seperti berikut :



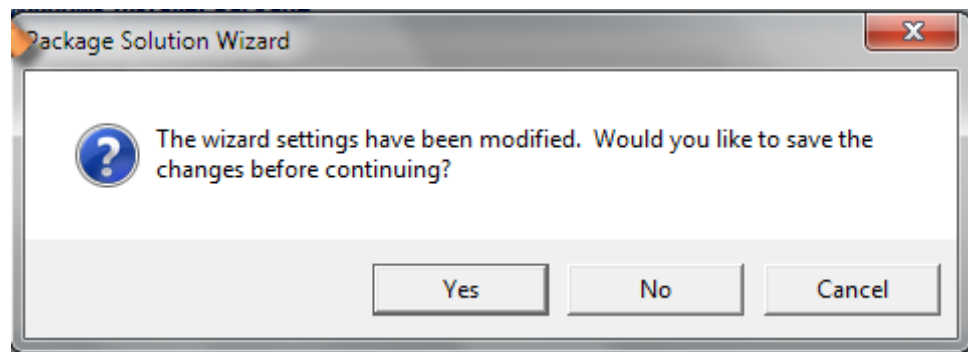
Gambar 4. Proses Converter 2

vii. Setelah tampil gambar diatas, langsung di next saja dan tampilannya akan seperti gambar berikut :



Gambar 5. Proses Converter 3

- viii. Pada *General properties*, user diminta memaskan nama program yang akan dibuat, dan pada end user licence agreement, user diminta membuat sendiri *licence agreement* dengan microsoft word setelah itu dimasukan kedalam *general properties*. Pada *add/remove program information*, user diminta memasukan nama penerbit (Publiser). Pada *file properties for the windows installer package*, masukan nama programnya. Setelah itu klik OK. Setelah itu akan tampil seperti berikut :



Gambar 5. Proses Converter akhir

ix. Pada gambar diatas, user diminta apakah akan menyimpan data diatas atau tidak. Pada gambar diatas klik No, maka secara otomatis akan terbuka folder tempat menyimpan master program yang berisi *setup, file, dan autorun*.

x. Setelah terbuka, maka langkah selanjutnya adalah menginstal seperti biasa.

b. Langkah-langkah penggunaan program

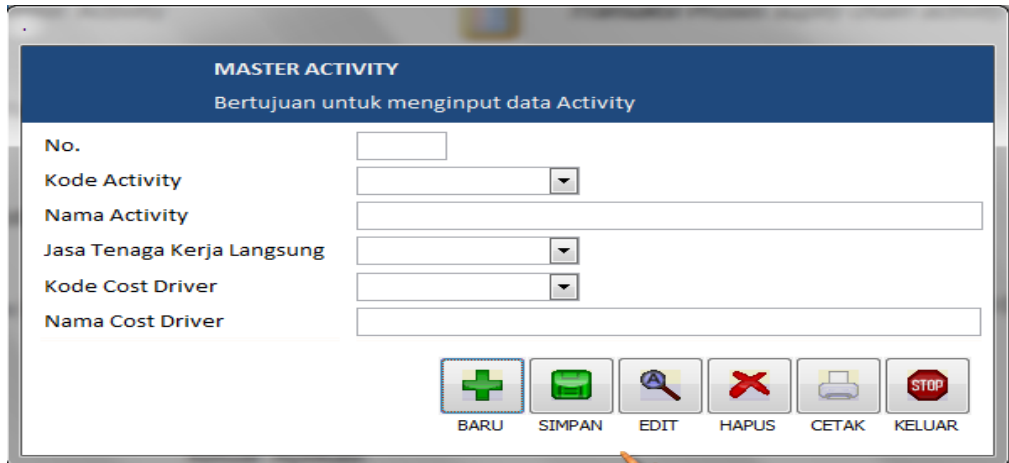
Setelah menginstal program *activity based costing*, maka berikut ini adalah penjelasan mengenai penggunaan software tersebut.

i. Program ABC adalah sistem informasi biaya bagi perusahaan-perusahaan sehingga perlu bagi para user untuk mempelajari bagian-bagiannya.

ii. Tombol yang pertama adalah “tombol *transaksi master activity*”.

Tombol ini berfungsi untuk menampilkan *form master activity*.

Form master activity akan terlihat seperti gambar berikut :



Gambar 6. Form master activity

Ketika user memilih tombol “Baru” maka program akan secara otomatis menampilkan no.urut selanjutnya. User hanya cukup memasukan inputan nama aktivitas, jasa tenaga kerja langsung, kode cost driver, dan nama cost driver. Tombol “simpan” berfungsi untuk menyimpan data yang telah kita masukan dan apabila kita ingin melihat data yang telah ada selanjutnya adalah dengan menekan tombol edit. Berikut ini gambar data yang telah di input di *master activity* :

No.	Kode Activity	Nama Activity	Kode Cost Driver	Nama Cost Driver	Jasa Tenaga Kerja Langsung
1	AC-001	Pemesanan bahan baku utama dan per	CD-004	unit produksi	Ya
2	AC-002	Pencampuran bahan	CD-001	Jam Mesin	Ya
3	AC-003	Pencetakan	CD-001	Jam mesin	Ya
4	AC-004	Pemeriksaan mutu barang	CD-005	kg bahan yg diproduksi	Ya
5	AC-005	Pengambilan barang ke gudang bahan b	CD-002	Jam Tenaga Kerja Tidak Langsung	Ya
6	AC-006	pengiriman barang baku ke pabrik produ	CD-005	jumlah TKTL	Ya
7	AC-007	pengiriman ke pelanggan	CD-004	unit produksi	Ya
8	AC-008	perawatan mesin	CD-001	jam mesin	Ya
9	AC-009	pengiriman ke gudang	CD-005	jumlah TKTL	Ya
10	AC-010	penanganan inventory	CD-004	unit produksi	Ya

Gambar 7. Isi Form master activity

Apabila ingin menjadikan laporan, maka cukup mengklik tombol “cetak”, dan hasilnya seperti gambar berikut:

No	Kode Activity	Nama Activity	Tenaga Langsung	Kode Cost	Nama Cost Drive	Volume Satuan
1	AC-001	Pemesanan bahan baku utama dan pembantu	Ya	CD-004	unit produksi	8.500 Rp/unit produksi
2	AC-002	Pencampuran bahan	Ya	CD-001	Jam Mesin	143 Rp/jam
3	AC-003	Pencetakan	Ya	CD-001	Jam mesin	143 Rp/jam
4	AC-004	Pemeriksaan mutu barang	Ya	CD-005	kg bahan yg diproduksi	8.500 Rp/ kg bahan yg diprodu
5	AC-005	Pengambilan barang ke gudang bahan baku	Ya	CD-002	Jam Tenaga Kerja Tidak Langsung	5 Rp/ tenaga kerja
6	AC-006	pengiriman barang baku ke pabrik produksi	Ya	CD-005	jumlah TKTL	5 Rp/ tenaga kerja
7	AC-007	pengiriman ke pelanggan	Ya	CD-004	unit produksi	8.500 Rp/unit produksi
8	AC-008	perawatan mesin	Ya	CD-001	jam mesin	430 Rp/jam
9	AC-009	pengiriman ke gudang	Ya	CD-005	jumlah TKTL	8 Rp/ tenaga kerja
10	AC-010	penanganan inventory	Ya	CD-004	unit produksi	8.500 Rp/unit produksi

Gambar 8. Laporan master activity

iii. Tombol yang kedua adalah “tombol *Daftar Cost Driver*”.



Tombol ini berfungsi untuk menampilkan *form cost driver*. *Form cost driver* akan terlihat seperti gambar berikut :

Kode	Nama	Volume	Satuan
CD-001	Jam Mesin	430	Jam
CD-002	Jumlah Tenaga Kerja Langsung	10	Jam
CD-003	Kilogram Bahan Yang Diproduksi	100	Kg/Percampur
CD-004	Unit Produksi	500	Unit/Produksi
CD-005	Jumlah TKTL	10	Unit/Produksi

Gambar 9. Form *Cost Driver*

Ketika user memilih tombol “Baru” maka program akan secara otomatis menampilkan no.urut selanjutnya. User hanya cukup memasukan inputan kode cost, nama cost, kode cost, volume dan satuan. Tombol “simpan” berfungsi untuk menyimpan data yang telah kita masukan dan apabila kita ingin melihat data yang telah ada selanjunya adalah dengan menekan tombol edit. Berikut ini gambar data yang telah di input di *Cost Driver* :

Daftar Cost Driver

TAMBAH AMBIL REFRESH CETAK KELUAR

Kategori : NamaCost

Ketikkan Teks/Kata :

No.	Kode Cost Driver	Nama Cost Driver	Volume	Satuan
1	CD-001	Jam Mesin	430	Jam
2	CD-002	Jumlah Tenaga Kerja Langsung	10	Jam
3	CD-003	Kilogram Bahan Yang Diproduksi	100	Kg/Percampuran
4	CD-004	Unit Produksi	500	Unit/Produksi
5	CD-005	Jumlah TKTL	10	Unit/Produksi

Gambar 10. Isi Form Cost Driver

Apabila ingin menjadikan laporan, maka cukup mengklik tombol “cetak”, dan hasilnya seperti gambar berikut:

Laporan Cost Drive

No	Kode Cost Drive	Nama Cost Drive	Volume	Satuan
1	CD-001	Jam Mesin	430	Jam
2	CD-002	Jumlah Tenaga Kerja Langsung	10	Jam
3	CD-003	Kilogram Bahan Yang Diproduksi	100	Kg/Percampuran
4	CD-004	Unit Produksi	500	Unit/Produksi
5	CD-005	Jumlah TKTL	10	Unit/Produksi

Gambar 11. Laporan Cost driver



iv. Tombol yang ketiga adalah “tombol Estimasi Biaya Overhead”.

Tombol ini berfungsi untuk menampilkan nilai biaya dari setiap aktivitas. Form Estimasi Biaya Overhead akan terlihat seperti gambar berikut :

ESTIMASI BIAYA OVERHEAD PER PERIODE
Bertujuan untuk menginput data Estimasi Biaya Overhead

No.

Kode Activity

Nama Activity

Kode Overhead






Nama Overhead

Estimasi Biaya

No.	Kode Activity	Nama Activity	Kode Overhead	Nama Overhead	Estimasi Biaya
1	AC-001	Pemesanan bahan baku utama dan per	OH-001	Biaya Gaji TKTL	1.600.0
2	AC-001	Pemesanan bahan baku utama dan per	OH-006	Biaya listrik	30.050.0
3	AC-002	Pencampuran Bahan	OH-001	Biaya Gaji TKL	3.200.0
4	AC-002	Pencampuran Bahan	OH-006	Biaya Listrik	30.050.0
5	AC-002	pencampuran bahan	OH-002	Biaya Bahan Pewarna	2.500.0
6	AC-003	pencetakkan	OH-001	Biaya Gaji TKL	3.200.0
7	AC-003	Pencetakkan	OH-006	Biaya Listrik	30.050.0
8	AC-003	pencetakkan	OH-009	Biaya penyusutan mesin	105.000.0
9	AC-004	pemeriksaan mutu barang jadi	OH-001	Biaya Gaji TKL	3.200.0
10	AC-004	pemeriksaan mutu barang jadi	OH-010	Biaya penyusutan gedung	937.5

Gambar 12. Form Estimasi Biaya Overhead

Ketika user memilih tombol “Baru” maka program akan secara otomatis menampilkan no.urut selanjutnya. User hanya cukup memasukan inputan kode activity, nama activity, kode overhead, nama overhead dan estimasi biaya. Tombol “simpan” berfungsi untuk menyimpan data yang telah kita masukan dan apabila kita ingin melihat data yang telah ada selanjutnya adalah dengan menekan tombol edit. Berikut ini gambar data yang telah di input di *form estimasi biaya* :

 TAMBAH
  AMBIL
  REFRESH
  CETAK
  KELUAR

Kategori : NamaActivity

Ketikkan Teks/Kata :

No.	Kode Activity	Nama Activity	Kode Overhead	Nama Overhead	Biaya Estimasi
1	AC-001	Pemesanan bahan baku utama dan per	OH-001	Biaya Gaji TKTL	1.600.000
2	AC-001	Pemesanan bahan baku utama dan per	OH-006	Biaya listrik	30.050.000
3	AC-002	Pencampuran Bahan	OH-001	Biaya Gaji TKL	3.200.000
4	AC-002	Pencampuran Bahan	OH-006	Biaya Listrik	30.050.000
5	AC-002	pencampuran bahan	OH-002	Biaya Bahan Pewarna	2.500.000
6	AC-003	pencetakkan	OH-001	Biaya Gaji TKL	3.200.000
7	AC-003	Pencetakkan	OH-006	Biaya Listrik	30.050.000
8	AC-003	pencetakkan	OH-009	Biaya penyusutan mesin	105.000.000
9	AC-004	pemeriksaan mutu barang jadi	OH-001	Biaya Gaji TKL	3.200.000
10	AC-004	pemeriksaan mutu barang jadi	OH-010	Biaya penyusutan gedung	937.500
11	AC-005	pengambilan barang ke gudang barang t	OH-001	Biaya Gaji TKTL	1.000.000
12	AC-005	pengambilan barang ke gudang barang t	OH-008	Biaya transportasi	200.000
13	AC-006	Pengiriman barang baku ke pabrik produ	OH-001	Biaya Gaji TKTL	1.000.000
14	AC-006	Pengiriman barang baku ke pabrik produ	OH-008	Biaya transportasi	500.000
15	AC-007	pengiriman ke pelanggan	OH-001	Biaya Gaji TKTL	2.000.000
16	AC-007	Pengiriman ke Pelanggan	OH-008	Biaya transportasi	500.000
17	AC-008	perawatan mesin	OH-003	Biaya TKTL	4.000.000
18	AC-009	Pengiriman ke gudang	OH-003	Biaya TKTL	3.200.000
19	AC-010	Penanganan inventory	OH-003	Biaya TKTL	3.200.000
20	AC-010	Penanganan inventory	OH-010	Biaya penyusutan Gedung	937.500

Jumlah Data : 20

Gambar 13. Isi Form Estimasi Biaya

Apabila ingin menjadikan laporan, maka cukup mengklik tombol “cetak”, dan hasilnya seperti gambar berikut:

P.T.KSA Yogya
Laporan Estimasi Biaya

No	Kode Activity	Nama Activity	Kode Overhead	Nama Overhead	Estimasi Biaya
1	AC-001	Pemesanan bahan baku utama dan pembantu	OH-001	Biaya Gaji TKTL	1.600.000
2	AC-001	Pemesanan bahan baku utama dan pembantu	OH-006	Biaya listrik	30.050.000
3	AC-002	Pencampuran Bahan	OH-001	Biaya Gaji TKL	3.200.000
4	AC-002	Pencampuran Bahan	OH-006	Biaya Listrik	30.050.000
5	AC-002	pencampuran bahan	OH-002	Biaya Bahan Pewarna	2.500.000
6	AC-003	pencetakkan	OH-001	Biaya Gaji TKL	3.200.000
7	AC-003	Pencetakkan	OH-006	Biaya Listrik	30.050.000
8	AC-003	pencetakkan	OH-009	Biaya penyusutan mesin	105.000.000
9	AC-004	pemeriksaan mutu barang jadi	OH-001	Biaya Gaji TKL	3.200.000
10	AC-004	pemeriksaan mutu barang jadi	OH-010	Biaya penyusutan gedung	937.500
11	AC-005	pengambilan barang ke gudang barang baku	OH-001	Biaya Gaji TKTL	1.000.000
12	AC-005	pengambilan barang ke gudang barang baku	OH-008	Biaya transportasi	200.000
13	AC-006	Pengiriman barang baku ke pabrik produksi	OH-001	Biaya Gaji TKTL	1.000.000
14	AC-006	Pengiriman barang baku ke pabrik produksi	OH-008	Biaya transportasi	500.000
15	AC-007	pengiriman ke pelanggan	OH-001	Biaya Gaji TKTL	2.000.000
16	AC-007	Pengiriman ke Pelanggan	OH-008	Biaya transportasi	500.000
17	AC-008	perawatan mesin	OH-003	Biaya TKTL	4.000.000
18	AC-009	Pengiriman ke gudang	OH-003	Biaya TKTL	3.200.000
19	AC-010	Penanganan inventory	OH-003	Biaya TKTL	3.200.000
20	AC-010	Penanganan inventory	OH-010	Biaya penyusutan Gedung	937.500

30 September 2012 Page 1 of 1

Gambar 14. Laporan Estimasi Biaya

- v. Tombol yang keempat adalah “ tombol *Pool Rate*”.



Tombol ini berfungsi untuk menampilkan nilai perhitungan dari setiap aktivitas. *Form Pool Rate* akan terlihat seperti gambar berikut :

Kode Activity	Nama Activity	Jumlah Biaya (Rp)	Kode Cost Drive	Nama Cost Drive	Volume	Rate (Rp)	Satuan
AC-001	Pemesanan bahan baku u	31.650.000	CD-004	unit produksi	17.000	1.861,76	Rp/unit produksi
AC-002	Pencampuran Bahan	35.750.000	CD-001	Jam Mesin	429	83.333,33	Rp/jam
AC-003	pencetakan	138.250.000	CD-001	Jam mesin	429	322.261,07	Rp/jam
AC-004	pemeriksaan mutu barang	4.137.500	CD-005	kg bahan yg diproduksi	17.000	243,38	Rp/ kg bahan yg di
AC-005	pengambilan barang ke gu	1.200.000	CD-002	Jam Tenaga Kerja Tidak Langsung	10	120.000,00	Rp/ tenaga kerja
AC-006	Pengiriman barang baku k	1.500.000	CD-005	jumlah TKTL	10	150.000,00	Rp/ tenaga kerja
AC-007	pengiriman ke pelanggan	2.500.000	CD-004	unit produksi	17.000	147,06	Rp/unit produksi
AC-008	perawatan mesin	4.000.000	CD-001	jam mesin	430	9.302,33	Rp/jam
AC-009	Pengiriman ke gudang	3.200.000	CD-005	jumlah TKTL	8	400.000,00	Rp/ tenaga kerja
AC-010	Penanganan inventory	4.137.500	CD-004	unit produksi	17.000	243,38	Rp/unit produksi

Gambar 15. Form Estimasi Biaya Overhead

Form ini berisi jumlah biaya dari setiap overhead dan tarif dari setiap aktivitas. Apabila ingin menjadikan laporan, maka cukup mengklik tombol “cetak”, dan hasilnya seperti gambar berikut:

KodeActivity	NamaActivity	SumOfEstimasiBiaya	KodeCost	NamaCost	SumOfVolume	Rate	Satuan
AC-001	Pemesanan bahan baku utama dan pembantu	31650000	CD-004	unit produksi	17000	1861,76470588235	Rp/unit produ
AC-002	Pencampuran Bahan	35750000	CD-001	Jam Mesin	429	83333,3333333333	Rp/jam
AC-003	pencetakan	138250000	CD-001	Jam mesin	429	322261,072261072	Rp/jam
AC-004	pemeriksaan mutu barang jadi	4137500	CD-005	kg bahan yg diproduksi	17000	243,382352941176	Rp/ kg bahan diproduksi)
AC-005	pengambilan barang ke gudang barang baku	1200000	CD-002	Jam Tenaga Kerja Tidak Langsung	10	120000	Rp/ tenaga ke
AC-006	Pengiriman barang baku ke pabrik produksi	1500000	CD-005	jumlah TKTL	10	150000	Rp/ tenaga ke
AC-007	pengiriman ke pelanggan	2500000	CD-004	unit produksi	17000	147,058823529412	Rp/unit produ
AC-008	perawatan mesin	4000000	CD-001	jam mesin	430	9302,32558139535	Rp/jam
AC-009	Pengiriman ke gudang	3200000	CD-005	jumlah TKTL	8	400000	Rp/ tenaga ke
AC-010	Penanganan inventory	4137500	CD-004	unit produksi	17000	243,382352941176	Rp/unit produ

Gambar 16. Laporan Estimasi Biaya

vi. Tombol yang kelima adalah “tombol transaksi proses *supply chain*”.



Tombol ini berfungsi untuk menampilkan setiap transaksi dari setiap aktivitas. *Form* proses *supply chain* akan terlihat seperti gambar berikut :

DETAIL PROSES PRODUKSI
Bertujuan untuk menginput data Produksi

No.

Kode Activity


Nama Activity

Kode Pegawai







Nama Pegawai

Upah per Jam

Jam Kerja Pegawai s/d

Kode Mesin  *Tambah Kode Mesin*

Jam Kerja Mesin s/d

BARU SIMPAN EDIT HAPUS CETAK KELUAR

Gambar 17. Form Detail Proses produksi

Ketika user memilih tombol “Baru” maka program akan secara otomatis menampilkan no.urut selanjutnya. User hanya cukup memasukan inputan kode activity, nama activity, kode pegawai, nama pegawai, upah perjam,jam kerja pegawai, kode mesin dan jam kerja mesin. Tombol “simpan” berfungsi untuk menyimpan data yang telah kita masukan dan apabila kita ingin melihat data yang telah ada selanjutnya adalah dengan

menekan tombol edit. Berikut ini gambar data yang telah di input di *form*

Proses produksi :

No.	Kode Activity	Nama Activity	Kode Pegawai	Mulai Jam Kerja	Selesai Jam Kerja	Kode Mesin
1	AC-001	Pemesanan bahan baku utama dan per	PG-004	6:30	8:30	
2	AC-002	Pencampuran bahan	PG-002	11:00	18:00	ME-002
3	AC-003	Ppencetakkan	PG-003			
4	AC-004	Pemeriksaan mutu barang	PG-004			
5	AC-005	Pengambilan barang ke gudang bahan b	PG-003			

Gambar 18. Isi *Form* Detail Proses produksi

Apabila ingin menjadikan laporan, maka cukup mengklik tombol “cetak”, dan hasilnya seperti gambar berikut:

P.T.KSA Yogya
Laporan Proses Kegiatan

No	Kode Activity	Nama Activity	Kode Pegawai	Jam Mulai	Jam Selesai	Kode Mesin	Mesin Mulai	Mesin Selesai
1	AC-001	Pemesanan bahan baku utama dan pembantu	PG-004	6:30:00	8:30:00			
2	AC-002	Pencampuran bahan	PG-002	11:00:00	18:00:00	ME-002	11:00:00	11:00:00
3	AC-003	Ppencetakkan	PG-003					
4	AC-004	Pemeriksaan mutu barang	PG-004					
5	AC-005	Pengambilan barang ke gudang bahan baku	PG-003					

Gambar 19. Laporan Proses Kegiatan



vii. Tombol yang keenam adalah “tombol master Overhead”

Tombol ini berfungsi untuk menampilkan daftar overhead perusahaan.

Form master Overhead akan terlihat seperti gambar berikut :

No.	Kode Overhead	Nama Overhead
1	OH-001	Biaya Tenaga Kerja Langsung
2	OH-002	biaya Bahan Pembantu
3	OH-003	biaya TKTL
4	OH-004	biaya Pengiriman ke pelanggan
5	OH-005	biaya Inventory
6	OH-006	biaya Listrik
7	OH-007	biaya Asuransi

Gambar 20. Form Daftar Overhead

Ketika user memilih tombol “Baru” maka program akan secara otomatis menampilkan no.urut selanjutnya. User hanya cukup memasukan inputan kode overhead, nama overhead. Tombol “simpan” berfungsi untuk menyimpan data yang telah kita masukan dan apabila kita ingin melihat data yang telah ada selanjutnya adalah dengan menekan tombol edit. Berikut ini gambar data yang telah di input di *form* daftar overhead :

Daftar Overhead

START TAMBAH AMBIL REFRESH CETAK STOP KELUAR

Kategori : NamaOverhead

Ketikkan Teks/Kata :

No.	Kode Overhead	Nama Overhead
1	OH-001	Biaya Tenaga Kerja Langsung
2	OH-002	biaya Bahan Pembantu
3	OH-003	biaya TKTL
4	OH-004	biaya Pengiriman ke pelanggan
5	OH-005	biaya Inventory
6	OH-006	biaya Listrik
7	OH-007	biaya Asuransi
8	OH-008	Biaya transportasi
9	OH-009	Biaya penyusutan mesin
10	OH-010	Biaya penyusutan Gedung

Jumlah Data : 10

Gambar 21. Isi *Form* Daftar Overhead



viii. Tombol yang ketujuh adalah “tombol master Overhead”.

Tombol ini berfungsi untuk menampilkan HPP dari suatu produk perusahaan. *Form* nya akan terlihat seperti gambar berikut :

HPP/unit

Bertujuan untuk menginput data HPP

No.

Kode Produk

Nama Produk

Total Biaya Overhead

Bahan baku

TKL

Total biaya produksi

Total produksi

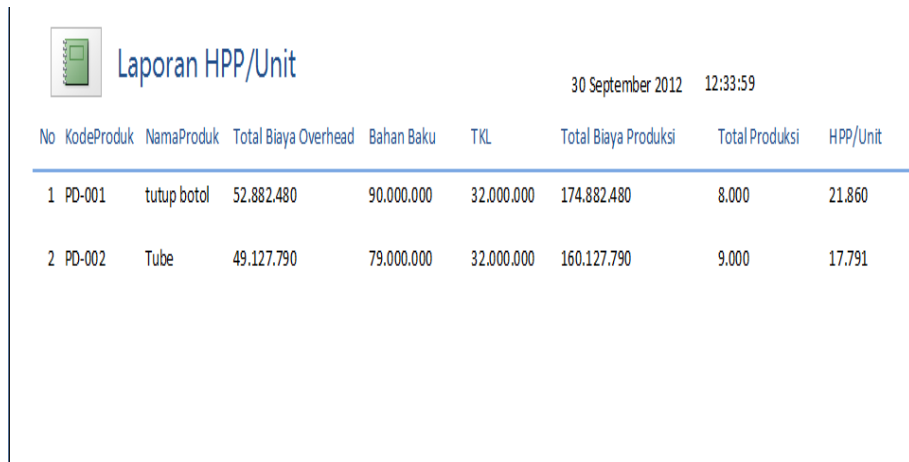
HPP/unit

BARU SIMPAN EDIT CETAK KELUAR

Gambar 22. Form Hpp/unit

Ketika user memilih tombol “Baru” maka program akan secara otomatis menampilkan no.urut selanjutnya. User hanya cukup memasukan inputan kode produk, nama produk, total biaya overhead. Tombol “simpan” berfungsi untuk menyimpan data yang telah kita masukan dan apabila kita ingin melihat data yang telah ada selanjunya adalah dengan menekantombol

edit. Apabila ingin menjadikan laporan, maka cukup mengklik tombol “cetak”, dan hasilnya seperti gambar berikut:



The screenshot shows a report titled "Laporan HPP/Unit" dated 30 September 2012 at 12:33:59. The report contains a table with the following columns: No, KodeProduk, NamaProduk, Total Biaya Overhead, Bahan Baku, TKL, Total Biaya Produksi, Total Produksi, and HPP/Unit. Two rows of data are visible:

No	KodeProduk	NamaProduk	Total Biaya Overhead	Bahan Baku	TKL	Total Biaya Produksi	Total Produksi	HPP/Unit
1	PD-001	tutup botol	52.882.480	90.000.000	32.000.000	174.882.480	8.000	21.860
2	PD-002	Tube	49.127.790	79.000.000	32.000.000	160.127.790	9.000	17.791

Gambar 23. Laporan Hpp/unit

ix. Tombol keluar/exit



Untuk keluar dari program